Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206

2023, Vol. 1, No. 153-159

PROBLEMATIKA MASALAH PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR DAN SOLUSINYA

Afifatul Mawardah[1], Annisa Rahmadani Dalimunthe[2], Ika Marcelina[3], Rinta Arianti Tanjung[4]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia
mafifa278@gmail.com[1], annisadalimunthe@gmail.com[2], ikamacelinatrg@gmail.com[3], rintaariantitanjung@gmail.com[4]

Abstract (English)
This article is motivated by problems that often arise in education in Indonesia. These problems include low interest in learning, motivation to learn, and student learning outcomes. This problem arises because of the factors that cause it. In this research, researchers used literature review or literature study. In this case, the object of study is the factors causing low interest in learning, motivation to learn, and student learning outcomes. Students' low interest in learning is influenced by family factors, school subjects, and learning facilities and infrastructure. Low learning motivation arises because students feel lazy, and students are not active during the teaching and learning process. Low student learning outcomes arise due to internal and external factors. An example of these internal factors is a person's psychological state which can influence the learning process, such as student intelligence, motivation, interests, attitudes and talents. Examples of external factors are the social environment, such as the school social environment, community social environment, and family social environment. Given these problems, researchers provide solutions by developing learning media in the form of interactive PPT. This media development was carried out to increase learning interest, learning motivation and student learning outcomes.

Article History
Submitted: 8 December 2023
Accepted: 17 December 2023
Published: 19 December 2023

Key Words
Interest to learn, learning motivation, Learning outcomes

Abstrak (Indonesia)
Artikel ini dilatarbelakangi dengan adanya masalah yang sering muncul pada pendidikan di Indonesia. Masalah tersebut diantaranya adalah rendahnya minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Masalah tersebut muncul karena adanya faktor-faktor penyebabnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kajian pustaka atau studi kepustakaan. Dalam hal ini yang menjadi objek kajiannya adalah faktor penyebab rendahnya minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Rendahnya minat belajar peserta didik dipengaruhi karena adanya faktor keluarga, mata pelajaran di sekolah, serta sarana dan prasarana dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar muncul karena adanya rasa malas pada peserta didik, dan siswa tidak aktif pada saat proses belajar mengajar. Rendahnya hasil belajar peserta didik muncul karena adanya faktor internal dan eksternal. Contoh faktor internal tersebut adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi,minat, sikap, dan bakat. Contoh faktor eksternal tersebut adalah Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga. Dengan adanya masalah-masalah tersebut, peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan media pembelajaran berupa PPT interaktif. Pengembangan media ini dilakukan untuk meningkatkan minat belajar, motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

Sejarah Artikel
Submitted: 8 December 2023
Accepted: 17 December 2023
Published: 19 December 2023

Kata Kunci
Minat belajar, motivasi belajar, hasil belajar,

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2023, Vol. 1, No. 153-159

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan landasan penting bagi pengembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan anak yang akan memimpin generasi penerus. Pada dasarnya, pendidikan dasar bertujuan untuk menciptakan kesempatan yang cukup bagi setiap orang untuk berpartisipasi secara produktif dalam kehidupan sosial. Namun terdapat berbagai tantangan dan persoalan yang mungkin menghambat pencapaian tujuan tersebut. Salah satu tantangan terbesar dalam sistem pendidikan dasar adalah kesenjangan akses terhadap pendidikan. Meskipun upaya telah dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas, terdapat perbedaan yang signifikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan serta antar kelompok sosial. Banyak anak masih belum dapat menggunakan hak dasar mereka untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Penekanan juga diberikan pada kualitas kurikulum dan metode pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan akan keterampilan abad ke-21 semakin meningkat, namun tidak semua kurikulum dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam menghadapi tantangan global. Keterbatasan sumber daya seperti fasilitas fisik, tenaga pengajar yang berkualitas, dan materi pembelajaran juga sama pentingnya (Wahyudin, 2018).

Problematika pendidikan di Indonesia dinilai cukup banyak, mulai dari kurikulum, kompetensi, bahkan kompetensi kepemimpinan baik itu dijajaran tingkat atas maupun tingkat bawah. Berbagai keluhan yang terjadi di lapangan, baik pimpinan sekolah maupun para pendidik yang menyayangkan dimensi kepemimpinan seperti persoalan manajemen, administrasi yang belum sesuai, birokrasi dan kedisiplinan. Tidak kalah pentingnya mengenai persoalan kepemimpinan di sekolah turut berperan mewarnai wajah penyelenggaraan dunia pendidikan dan memperlebar kesenjangan serta konflik internal antar pendidik. Pemberlakuan otonomi daerah menyumbang persoalan dimana sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan penyesuaian dan perubahan agar tercipta proses pendidikan yang demokratis, mendorong peningkatan partisipasi masyarakat serta memperhatikan keberagaman dan kebutuhan daerah (Amelia, 2019).

Masalah lain yang sering muncul pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Motivasi dan minat sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi dan minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama di dasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi dan hasil yang baik pula (Fauzy et al., 2019).

Beberapa sekolah menghadapi tantangan dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal, yang dapat mempengaruhi minat, motivasi, dan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas penulis akan memfokuskan artikel ini pada problematika pendidikan dari aspek minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik, mengapa terjadi problem serta apa solusi yang bisa ditawarkan sebagai jalan keluar.

METODE

Adapun metode yang digunakan adalah kajian pustaka atau studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini yang menjadi objek kajiannya adalah faktor penyebab rendahnya minat belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Berbagai teori dan referensi yang didapatkan dijadikan penunjang dari berbagai argument yang dipaparkan.

Pada bagian ini dilakukan pengkajian konsep dan teori yang digunakan dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi untuk

membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi penelitian (Nabillah & Abadi, 2019). Adapun prosedur yang dilakukan adalah teknik analisis. Yaitu data-data yang telah didapatkan dari berbagai sumber dianalisis dengan data dari sumber lain dan disimpulkan agar didapatkan kebenaran dan kesimpulan tentang objek penelitian yang dikaji.

PEMBAHASAN

1. Minat Belajar

Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuacnderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut. Namun, apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka orang itu tidak akan memiliki minat atas objek tersebut. Oleh karena itu, tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap objek dipengaruhi oleh tinggi rendahnya minat seseorang tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. (Prihatini, 2017).
Adapun indikator dari minat belajar adalah (Friantini & Winata, 2019):

1. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
2. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
3. Adanya kemauan untuk belajar
4. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif belajar
5. Adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu (Oktiani, 2017).
Adapun indikator dari motivasi belajar adalah (Sudjana,2016):

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya,
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran,
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan,
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya,
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru,
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya,
7. Siswa belatih memecahkan soal atau masalah, dan Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui tujuan dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2023, Vol. 1, No. 153-159

hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di rapor atau ijazah, akan tetapi untuk mengukur keberhasilan bidang kognitif siswa dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa (Dakhi, 2020).

Adapun indikator dari hasil belajar adalah (Fauhah & Rosy, 2021):

1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
1. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
2. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT, MOTIVASI SERTA HASIL BELAJAR SISWA

1. Faktor penyebab rendah nya minat belajar :

1) Komunikasi antara subyek penelitian dengan keluarga kurang berjalan dengan baik, terlebih ayah dan ibu sering bertengkar, sibuk jarang kumpul bersama menyebabkan keluarga kurang harmonis. Pentingnya peran keluarga dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik di perhitungkan sebagai salah satu hal pokok yang menjadi pemicu meningkatnya minat belajar peserta didik.
2) Mata Pelajaran Macam-macam bidang studi atau mata pelajaran yang ada disekolah terkadang membuat peserta didik enggan untuk ke sekolah hal ini dikarenakan setiap hari peserta didik harus mempelajari empat mata pelajaran yang berganti ganti sehingga tekadang peserta didk tidak mampu untuk memahami.
3) Sarana dan prasarana fasilitas yang lengkap akan menunjang kegiatan belajar dan mengajar peserta didik menjadi optimal, dalam hal ini fasilitas yang dimaksud ialah fasilitas yang bernuansa benda-benda sebagai alat peraga, ruangan, serta lingkungan yang difasilitas dengan hal- hal yang menarik akan membuat peserta didk semangat dalam belajar (Merlin et al., 2017).

2. Faktor penyebab rendah nya motivasi belajar :

1) Memiliki tingkat kehadiran siswa yang rendah,
2) Siswa banyak yang megerjakan pr di sekolah,
3) Siswa cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan,
4) Siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran,
5) Siswa tidak aktif dalam pembelajaran,
6) Siswa ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru dan
7) Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (santoso & tawardjono, 2016)

3. Faktor penyebab rendah nya hasil belajar :

1) Faktor internal
   a. Faktor fisiologis
      Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.
   b. Faktor psikologis
      Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi,minat, sikap, dan bakat.

2) Faktor eksternal
   a. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.
   b. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran (Nabillah & Abadi, 2019)

SOLUSI

Pada penelitian ini, kami memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik. Adapun solusi yang kami berikan adalah mengembangkan media pembelelajaran berbasis digital. Media pembelajaran berbasis digital ini berupa PPT interaktif. Peneliti mengembangkan media ini guna membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dan tentunya akan dapat meningkatkan minat belajar, motiovasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

PPT interaktif yang peneiti kembangkan di rancang pada aplikasi Microsoft PowerPoint. Menurut Aliwardhana (2021) PPT (Power Point) merupakan perangkat lunak (software) yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan dan penggunaan relatife mudah juga. PPT (Power Point) memiliki kemampuan untuk menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan teks, warna, gambar, dan grafik, serta animasi. Anyan dkk. (2020) mengatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis power point merupakan sebuah media yang mempermudah guru dalam menyampaikan informasi lebih cepat dan lebih mudah serta dapat mempermudah peserta didik untuk memperoleh informasi yang efektif dan menarik minat siswa dalam pembelajaran.

PPT Interaktif yang peneliti kembangkan dan gunakan dalam proses pembelajaran, berisi mengenai materi pembelajaran, materi yang peneliti sajikan dibuat semenarik mungkin di dalam PPT tersebut. Di dalam PPT peneliti juga memasukkan sebuah video pembelajaran mengenai materi yang di ajarkan, peneliti juga memasukkan beberapa soal kuis untuk dijawab oleh peserta didik. Dengan adanya fitur-fitur menarik pada PPT tersebut, suasana belajar pun lebih menyenangkan dan akan meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar pada peserta didik.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2023, Vol. 1, No. 153-159

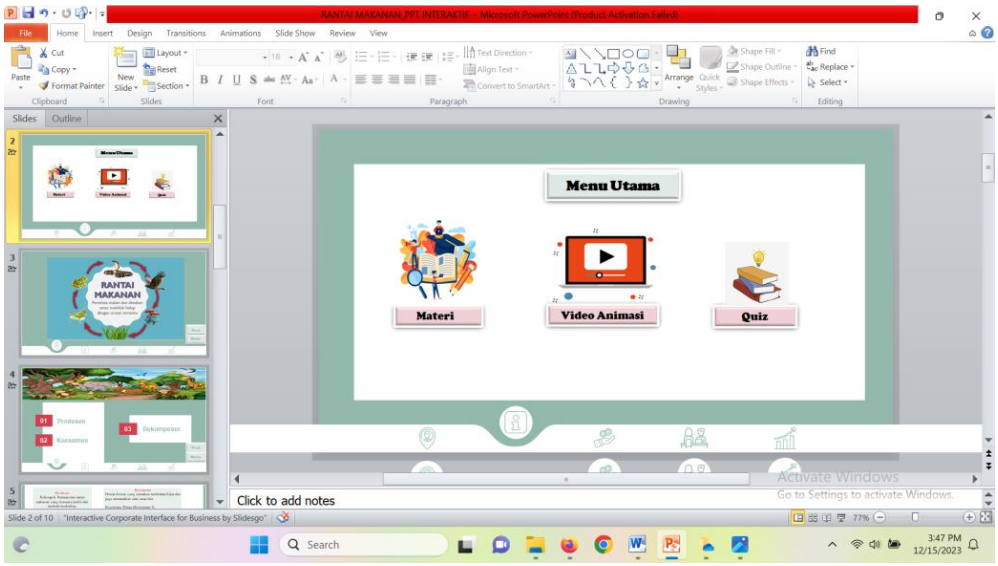

Gambar 1. Tampilan menu utama PPT Iteraktif yang digunakan pada proses pembelajaran

KESIMPULAN

Pada penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya minat belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor utama yang membuat rendahnya minat belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar peserta didik adalah kurang menariknya bahan ajar dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti meberikan solusi guna meningkatkan minat belajar, motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik dengan mengembangkan media pembelajaran berupa PPT interaktif. PPT interaktif yang peneliti kembangkan di rancang pada aplikasi Microsoft PowerPoint dan berisi mengenai materi pembelajaran, materi yang peneliti sajikan dibuat semenarik mungkin di dalam PPT tersebut. Di dalam PPT peneliti juga memasukkan sebuah video pembelajaran mengenai materi yang di ajarkan, peneliti juga memasukkan beberapa soal kuis untuk dijawab oleh peserta didik. Dengan adanya fitur-fitur menarik pada PPT tersebut, suasana belajar pun lebih menyenagkan dan akan meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aliwardhana, H. 2021. Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Pointdan Filmora Melalui In House Training. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 4*(1). 22-43. http;//doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.109.

Amelia, Chairunnissa. 2019. Problematika Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial UNIMED, 3*. 775-779.

Anyan, dkk. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point. Jurnal Education and Technology, 1(1). 14-20.

Dakhi, Agustin Sukses. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Education and Development, 8(2). 468-470.

Fauhah, Homroul & Brilian Rosy. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Mach terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 9*(2). 321-334.

Merlin, Agustina, Indri A., & Yuline. 2022. Analisis Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Broken Home Kelas VIII SMP Negeri 1 Simpang Hulu, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 11*(50). 1-8.

Nabillah, T., & Agung P., Abadi. 2019. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Journal Homepage, 659-663.

Oktiani, Ifni. 2017. Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan, 5(*2). 216-232. https:// doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939.

Prihatini, Effiyati. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 7*(2). 171-179.http//dx.doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831.

Santoso, Dwi Tri, & Tawardjono. 2016. Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif,* 13(2). 14-21.

Wahyudin. 2018. Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan, 6*(2). 249-265. http:// doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932.